

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian jenis kerang dengan metode Co-occurrence Matrix lebih akurat dari pada menggunakan metode Filter gabor. Dengan keakuratan 77.6% berbanding 58.3%.
2. Perhitungan jarak terdekat (Square Eucliden) pada metode filter gabor mengalami hasil eror pengidentifikasian, karena nilai energi terlalu acak. Sehingga sistem pengidentifikasian dilakukan dengan membandingkan hasil energi objek dengan nilai konstanta yang diambil dari range (melakukan percobaan manual).
3. Proses pengambilan citra (*capturing*) sangat berpengaruh pada proses ekstraksi ciri pada tekstur, sehingga dibutuhkan cahaya yang cukup dan rata.

5.2 Saran

1. Pengidentifikasian jenis kerang dalam penelitian dapat dilanjutkan untuk penelitian jenis biota laut yang lain.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan penelitian untuk dapat menggunakan descriptor lain, pencocokan nilai kemiripan dapat digunakan metode lain seperti chebby cev, fuzzy dll.